

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND*
GOVERNANCE (ESG) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2019-2023)**

SKRIPSI



Oleh : MUHAMMAD ICHSAN

2010011311128

DOSEN PEMBIMBING

Daniati Puttri, S.E., M.Si.

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Akuntansi Strata (Satu)

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG

2025

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh:

Nama : Muhammad Ichsan

NPM : 2010011311128

Tim Penguji

Ketua

(Daniati Putri, S.E., M.Si)

Sekretaris

(Prof. Dr. Zaitul, S.E., MBA., Ak., CA., ASEAN CPA)

Anggota

(Arie Frinola Minova, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada Tanggal 28 Agustus 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh:

Nama : Muhammad Ichsan

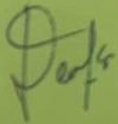
NPM : 2010011311128

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 28 Agustus 2025

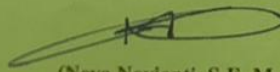
Menyetujui

Pembimbing



(Daniati Putri, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ichsan

NPM : 2010011311128

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, And Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan**” merupakan hasil karya saya sendiri. Dalam penyusunan skripsi ini, seluruh kutipan, data, dan pendapat milik pihak lain telah dicantumkan sumbernya secara tertulis di dalam naskah dan daftar pustaka sesuai dengan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemukakan hari ditentukan adanya pelanggaran terhadap etika akademik, saya bersedia menerima konsekuensi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Bung Hatta.

Padang, Agustus 2025

Penulis
Muhammad Ichsan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, hidayah dan karunianya, penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, And Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan"** yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, petunjuk, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terkait, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan penuh kesabaran, kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam prosesnya.
2. Terima kasih kepada Orang tua tercinta Papa (Desrinaldi) dan Mama (Yeni Fauziah) dua Orang tua yang sangat berjasa dalam hidup penulis, yang selalu mendoakan dan mengusahakan anaknya. Terima kasih atas do'a tulusnya, motivasi dan semangat yang tiada hentinya.
3. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika, selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febriana Harahap, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M., CEAP selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.

6. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc, selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Siti Rahmi, S.E., M.Acc., Ak.CA, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis melewati masa perkuliahan.
8. Ibu Daniati Putri, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, semangat, dan motivasi yang diberikan kepada penulis serta segala kemudahan birokrasi selama ini. Terima kasih yang sebesar – besarnya atas segala bantuan yang ibu berikan. Sungguh suatu kehormatan dan rasa sangat bangga, penulis berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan ibu.
9. Terima kasih kepada dosen penguji 1. Prof. Dr. Zaitul S.E.,MBA.,Ak.,CA.,ASEAN CPA 2. Arie Frinola Minovia,S.E.,M.Si atas saran dan arahan ketika ujian komprehensif
10. Untuk Bapak dan Ibu seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing penulis selama proses perkuliahan yang tidak ternilai harganya.
11. Terima kasih kepada Boss dan crew Northeast Coffee yang telah menyemangati dan membantu selama proses penulisan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada teman-teman saya Bundo Reborn yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dan telah membantu serta menyemangati dalam penulisan ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat membawa dampak positif bagi para pembaca, karena di dalam skripsi memuat pelajaran yang peneliti dapatkan selama penelitian berlangsung. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kelemahan. Oleh karena itu, penulis tidak menutup diri dalam kritik dan saran yang sekiranya bisa menjadi pembelajaran bagi penulis untuk berkembang menjadi lebih baik lagi.

Padang, Agustus 2025

Penulis
Muhammad Ichsan

PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

(Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Muhammad Ichsan¹, Daniati Putri,²

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

E-mail : muhammadichsan24801@gmail.com¹ daniati_puttri@bunghatta.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa besar Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, And Governance (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor LQ45 Di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan 1. Pengungkapan *environmental*, *social* dan *governance* ditemukan berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional (ROA), *environmental* dan *social* ditemukan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE), sedangkan *governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. Dan Pengungkapan *environmental*, dan *governance* ditemukan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar (Tobin's Q), sedangkan *social* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Tobin's Q) pada perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI.

Kata Kunci : *Environmental; Social; Governance; Kinerja Keuangan*

ABSTRACT

This study aims to prove how much influence Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure has on Company Performance in LQ45 Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of 23 companies. The analysis method used is multiple linear regression using SPSS software. The results of the study show 1. Environmental, social, and governance disclosures were found to have a significant effect on operational performance (ROA), environmental and social disclosures were found to have a significant effect on financial performance (ROE), while governance disclosures did not affect financial performance (ROE) in LQ45 companies listed on the IDX. And environmental and governance disclosures were found to have a significant effect on market performance (Tobin's Q), while social disclosures did not affect financial performance (Tobin's Q) in LQ45 companies listed on the IDX.

Keywords: *Environmental; Social; Governance; Financial Performance*

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Pemangku Kepentingan (Stakeholders Theory)	11
2.1.2 Teori Legitimasi	12
2.1.3 Kinerja Perusahaan.....	13
2.1.4 Pengungkapan Environmental, Social and Governance (ESG).....	16
2.1.5 Environmental	18
2.1.6 Social.....	20
2.1.7 Governance	22
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	23
2.2.1 Pengaruh <i>Environmental</i> Terhadap Kinerja Perusahaan	23
2.2.2 Pengaruh <i>Social</i> Terhadap Kinerja Perusahaan	24
2.2.3 Pengaruh <i>Governance</i> Terhadap Kinerja Perusahaan	26
2.3 Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
3.4.1 Variabel Dependen	31
3.4.2 Variabel Independen.....	33
3.5 Metode Analisis Data	34
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	34

3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.5.3 Teknik Pengujian Hipotesis.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Demografi Sampel.....	39
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	39
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	41
4.1.4 Hasil Uji Hipotesis	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN 1 HASIL UJI DESKRIPTIF	67
LAMPIRAN 2 UJI ASUMSI KLASIK.....	68
LAMPIRAN 3 HASIL REGRESI MODEL 1	71
LAMPIRAN 4 HASIL REGRESI MODEL 2	72
LAMPIRAN 5 HASIL REGRESI MODEL 3.....	73
LAMPIRAN 6 GRI G4 untuk topik Environmental	74
LAMPIRAN 7 GRI G4 untuk topik Social	76
LAMPIRAN 8 GRI G4 untuk topik <i>Governance</i>	78

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1Distribusi Sampel Perusahaan LQ45	39
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	40
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov	42
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Model 1.....	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Model 2.....	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Model 3.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1Kinerja Perusahaan LQ 45 Periode 2019-2023.....	2
Gambar 2. 1Kerangka Konseptual	28
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1	44
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2	44
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 3	45

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 HASIL UJI DESKRIPTIF

LAMPIRAN 2 UJI ASUMSI KLASIK

LAMPIRAN 3 HASIL REGRESI MODEL 1

LAMPIRAN 4 HASIL REGRESI MODEL 2

LAMPIRAN 5 HASIL REGRESI MODEL 3

LAMPIRAN 6 GRI G4 untuk topik Environmental

LAMPIRAN 7 GRI G4 untuk topik Social

LAMPIRAN 8 GRI G4 untuk topik *Governance*.

BAB I

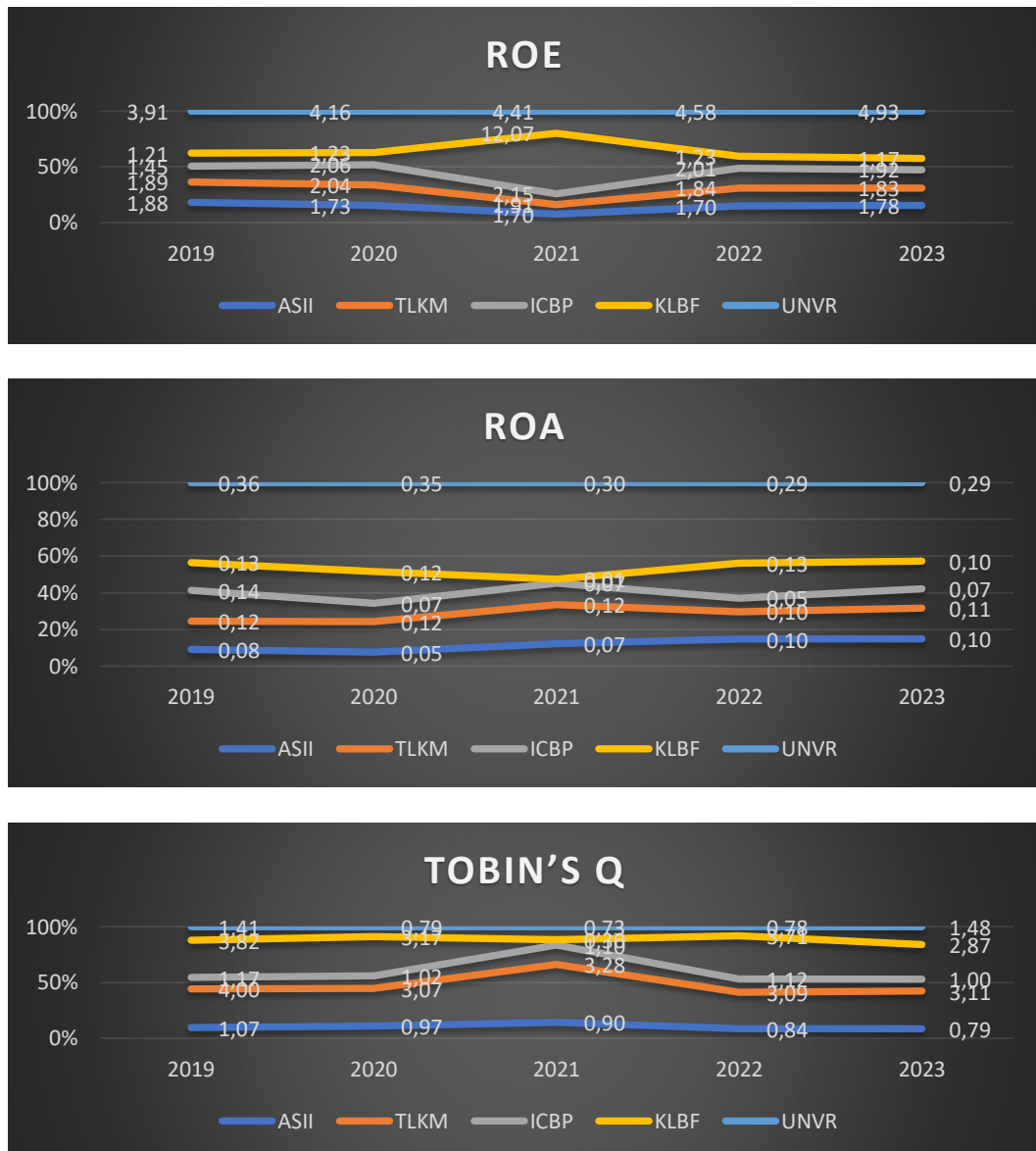
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai sejauh mana sebuah organisasi dapat mencapai tujuan dan mempertahankan keberlanjutan operasionalnya. Menurut Pervan et al. (2017) kinerja perusahaan tidak hanya diukur melalui indikator keuangan seperti *Return On Assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan laba bersih, tetapi juga mencakup faktor non-keuangan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan perusahaan. Indikator non-keuangan, seperti kepuasan pelanggan, loyalitas karyawan, dan inovasi produk, menjadi aspek penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dengan mengelola sumber daya secara efektif, perusahaan dapat mencapai hasil yang optimal dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Analisis kinerja perusahaan merupakan salah satu cara untuk memahami sejauh mana sebuah perusahaan dapat mengelola sumber daya dan menghasilkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Dalam hal ini, tiga indikator utama yang sering digunakan adalah *Return On Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan Tobin's Q. ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan ekuitas pemegang saham, sedangkan Tobin's Q memberikan gambaran tentang valuasi pasar perusahaan dibandingkan dengan nilai penggantian asetnya. Data berikut menyajikan perkembangan ketiga indikator

tersebut dari lima perusahaan terkemuka, yaitu PT Astra International Tbk, PT Telkom Indonesia Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk, selama periode 2019 hingga 2023. Melalui data ini, dapat dilihat bagaimana tren kinerja masing-masing perusahaan serta perbandingannya dari waktu ke waktu.



Gambar 1. 1Kinerja Perusahaan LQ 45 Periode 2019-2023

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan

Berdasarkan data kinerja 2019-2023, PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan performa paling menonjol dengan ROA tertinggi 4,16 %, ROE sangat tinggi 0,36% dan Tobin's Q tertinggi 1,48 %, diikuti oleh PT Kalbe Farma Tbk yang mempertahankan kinerja stabil dan kuat dengan ROA 0,13 %, ROE 12,07 %, dan Tobin's Q di atas 3,82. PT Indofood Tbk juga menunjukkan kinerja yang baik dengan Tobin's Q konsisten di atas 1,10, serta ROA dan ROE yang relatif stabil sebesar 2,06 % dan 0,14 %. Sementara itu, PT Telkom Tbk menunjukkan tren peningkatan profitabilitas dengan ROA sebesar 0,12 % dan ROE sebesar 2,04 % namun mengalami penurunan valuasi pasar yang tercermin dari Tobin's Q yang sebesar 4,00 %. PT Astra International Tbk mencatatkan kinerja yang relatif stabil dalam profitabilitas dengan ROA sekitar 0,10 % dan ROE sekitar 1,78 %, namun juga mengalami penurunan valuasi pasar dengan Tobin's Q sebesar 1,07 %.

Dari analisis kinerja kelima perusahaan tersebut, terlihat bahwa sektor *consumer goods* yang diwakili oleh Unilever memiliki kinerja paling unggul dalam hal profitabilitas dan valuasi pasar. Sektor telekomunikasi (Telkom) dan farmasi (Kalbe) menunjukkan stabilitas dan kekuatan kinerja yang konsisten. Sementara sektor otomotif (Astra) dan makanan (ICBP) menghadapi tantangan dalam valuasi pasar meskipun memiliki profitabilitas yang cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa investor lebih memberikan premium valuasi pada sektor *consumer goods*, telekomunikasi, dan farmasi dibandingkan sektor otomotif dan makanan selama periode 2019-2023.

Di sisi lain, kinerja perusahaan saat ini tidak lagi hanya diukur dari sisi finansial semata. Pemangku kepentingan, seperti investor, konsumen, dan regulator, semakin memperhatikan faktor-faktor non-finansial yang berhubungan dengan

keberlanjutan dan dampak sosial perusahaan. Oleh karena itu, konsep kinerja perusahaan kini mencakup dimensi *environmental, social, and governance*. ESG menjadi aspek penting dalam evaluasi kinerja perusahaan, karena transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan isu-isu tersebut dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang dan mengelola risiko yang berkaitan dengan perubahan sosial dan lingkungan.

Di berbagai negara, prinsip ESG menjadi dasar penting bagi perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, seiring dengan meningkatnya tuntutan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang ramah *environmental* dan bertanggung jawab. Laporan Refinitiv Lipper tahun 2022, menunjukkan total dana investasi ESG yang terhimpun dari seluruh dunia hingga 30 November 2021 sebanyak \$649 Miliar. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa minat perusahaan melaporkan informasi *environmental, social, governance* (ESG) semakin meningkat (Zahroh & Hersugondo, 2021)

Di Asia Pasifik, minat perusahaan yang melaporkan ESG juga semakin meningkat. Survei terbaru dari PwC dan *Centre for Governance and Sustainability* (CGS) di *National University of Singapore* mengungkapkan bahwa perusahaan di Asia semakin memperhatikan pelaporan dan pengungkapan terkait praktik keberlanjutan, meskipun penerapannya masih menghadapi tantangan. Hasil studi "*Sustainability Counts II*" menunjukkan bahwa lebih dari 80% perusahaan Asia Pasifik menyadari pentingnya isu perubahan iklim, namun hanya sekitar 41% yang

secara rinci melaporkan risiko dan peluang terkait iklim, serta pencapaian target keberlanjutan. Selain itu, sebesar 36% yang memasukkan risiko iklim dalam manajemen risiko keseluruhan mereka. Survei ini juga menemukan bahwa 24% perusahaan memberikan pelatihan terkait ESG untuk direksi, dan sebesar 16% yang mengaitkan remunerasi eksekutif dengan performa ESG (PwC Indonesia, 2023). Pelaporan ESG juga telah menjadi elemen penting di kalangan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45, mencerminkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab *social*. Sebagian besar emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menerapkan pelaporan berkelanjutan sebagai bagian dari aturan yang diatur oleh OJK, seperti dalam Peraturan OJK No. 51/2017. Hingga 2023, sekitar 97% perusahaan tercatat di BEI telah menyampaikan laporan keberlanjutan mereka. Hal ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan hanya 54 perusahaan yang melaporkan pada 2015.

Di Indonesia perusahaan dituntut untuk menjaga keberlanjutan dalam jangka panjang melalui dikeluarkannya *Sustainable Finance Roadmap* Tahap I periode 2015-2019 dan diperbarui dalam Tahap II untuk periode 2021-2025, yang menunjukkan otoritas terkait kewajiban laporan keberlanjutan perusahaan yang memuat informasi *Environmental, Social, Governance* (ESG) (Nisa et al., 2023). Peran laporan keberlanjutan mengenai pengungkapan isu *environmental, social, dan governance* memberikan dampak signifikan dalam membantu investor mengambil keputusan investasi (De Lucia et al., 2020). Beberapa temuan juga menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan tentang perilaku etis dalam kaitannya pengungkapan *environmental, social, dan governance* dengan upaya perusahaan dalam bertanggung jawab meningkatkan kesejahteraan, yang mengarah

pada nilai dan kinerja perusahaan yang lebih baik (Mohammad & Wasiuzzaman, 2021).

Governance perusahaan yang baik menjadi kunci peningkatan kinerja perusahaan. Hasil penelitian Durlista & Wahyudi (2023) menemukan bahwa pengungkapan ESG dapat meningkat sebagai akibat dari penerbitan lebih banyak informasi *environmental* sehingga dapat berkontribusi dalam membantu perusahaan mencapai tujuan berkelanjutan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa et al., (2023) menemukan bahwa Pengungkapan *environmental* dapat meningkatkan kinerja operasional dan kinerja pasar perusahaan. Sementara pengungkapan *social* mempengaruhi kinerja operasional, itu tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan. Untuk pengungkapan *governance* berpengaruh terhadap kinerja pasar tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja operasional. perusahaan mendapatkan legitimasi dari para *stakeholder* dari adanya bentuk kepatuhan terhadap standar etika dalam *governance* Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Inawati & Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa Faktor ESG mengindikasikan dampak positif untuk kinerja keuangan sehingga dengan menerapkan praktik yang bertanggung jawab terhadap *environmental* hampir selalu menghasilkan peningkatan efisiensi operasional.

Selain itu, penelitian Rahayu (2024) menunjukkan pengungkapan informasi *social* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar yang diukur dengan Tobin's Q. Sebaliknya, pengungkapan *social* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE dan ROA. variabel *Governance* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE dan ROA dan Tobin's Q nilai *governance* tidak menunjukkan nilai signifikan.

Penelitian Hartomo & Adiwibowo (2023) menunjukkan pengungkapan ESG mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil tersebut juga berpengaruh terhadap bagaimana masyarakat memandang serta memberikan legitimasi terhadap perusahaan agar terjadinya keselarasan antar nilai dan norma yang dianut oleh perusahaan dengan Masyarakat. Penelitian terakhir dari (Husada & Handayani, 2021) menunjukkan bahwa pengungkapan ESG hanya berpengaruh terhadap *Return On Asset* secara simultan, analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa tidak ada satu pun variabel kinerja perusahaan yang dipengaruhi oleh pengungkapan ESG secara parsial, sebaliknya variabel kontrol menghasilkan hasil yang beragam yang mempengaruhi variabel kinerja keuangan itu sendiri.

Hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas menunjukkan hasil yang masih belum konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali dan memberikan bukti empiris bahwa ESG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini mengambil sampel dari beberapa perusahaan yang konsisten dalam 5 tahun terakhir berada di dalam daftar perusahaan indeks LQ45 dengan alasan Perusahaan Indeks LQ45 mencakup perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar dan paling likuid di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan ini berperan penting dalam perekonomian Indonesia dan menjadi contoh bagi perusahaan lainnya dalam penerapan kebijakan bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, perusahaan besar yang tercatat di LQ45 sering kali memiliki sumber daya dan kapasitas untuk mengimplementasikan praktik ESG dengan lebih efektif. Dengan melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ45 diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dampak penerapan ESG pada perusahaan-perusahaan besar di

Indonesia dan bagaimana hal itu memengaruhi kinerja bisnis mereka dalam konteks pasar yang lebih luas.

Setelah melihat fenomena yang terjadi dan juga penelitian terdahulu, didapati hasil penelitian yang variatif. Hal tersebut mendorong untuk dilakukan penelitian lanjutan tentang hubungan atau pengaruh analisis fundamental dan juga risiko sistematis dengan harga saham. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan variabel dari kinerja keuangan yaitu ROE sehingga dapat menjadi keterbaruan penelitian, dimana peneliti sebelumnya hanya menggunakan ROA dan *Tobin's Q* sebagai variabel terikatnya. Penelitian ini juga terdapat keterbaruan penelitian dimana belum ada peneliti yang memilih objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan variable penelitian sebagai studi kasus penelitian. Berdasarkan argumen yang disampaikan sebelumnya serta didukung oleh bukti empiris mengenai pengaruh pelaporan ESG terhadap kinerja perusahaan maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Apakah pengungkapan *environmental* memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan terindeks LQ45?
- 2 Apakah pengungkapan *social* memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan terindeks LQ45?

- 3 Apakah kinerja *governance* memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan terindeks LQ45?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut

- 1 Membuktikan pengaruh pengungkapan *environmental* terhadap kinerja perusahaan nonkeuangan terindeks LQ45.
- 2 Membuktikan pengaruh pengungkapan *social* terhadap kinerja perusahaan nonkeuangan terindeks LQ45.
- 3 Membuktikan pengaruh kinerja *governance* terhadap kinerja perusahaan nonkeuangan terindeks LQ45.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada literatur akademik tentang hubungan antara pengungkapan *Environmental*, *Social*, and *Governance* (ESG) dan kinerja perusahaan. Hal ini membantu memahami peran ESG dalam konteks pasar modal Indonesia, khususnya di indeks LQ45 serta memberikan perspektif baru tentang bagaimana faktor non-keuangan, seperti ESG, memengaruhi indikator keuangan dan non-keuangan dalam pengukuran kinerja perusahaan.

- 2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor tentang pentingnya pengungkapan ESG sebagai indikator dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya di perusahaan yang tergabung dalam LQ45,

serta mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis mereka, tidak hanya untuk memenuhi regulasi tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama menyajikan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan. Selanjutnya, bab kedua menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang memuat literatur yang digunakan sebagai landasan teori, tinjauan penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis serta kerangka konseptual. Kemudian, bab ketiga berisikan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian beserta metode analisis data. Lalu, bab keempat menyajikan hasil penelitian yang berisikan analisis data serta pembahasan hasil uji hipotesis. Terakhir, bab kelima berisikan kesimpulan, keterbatasan beserta saran untuk peneliti berikutnya